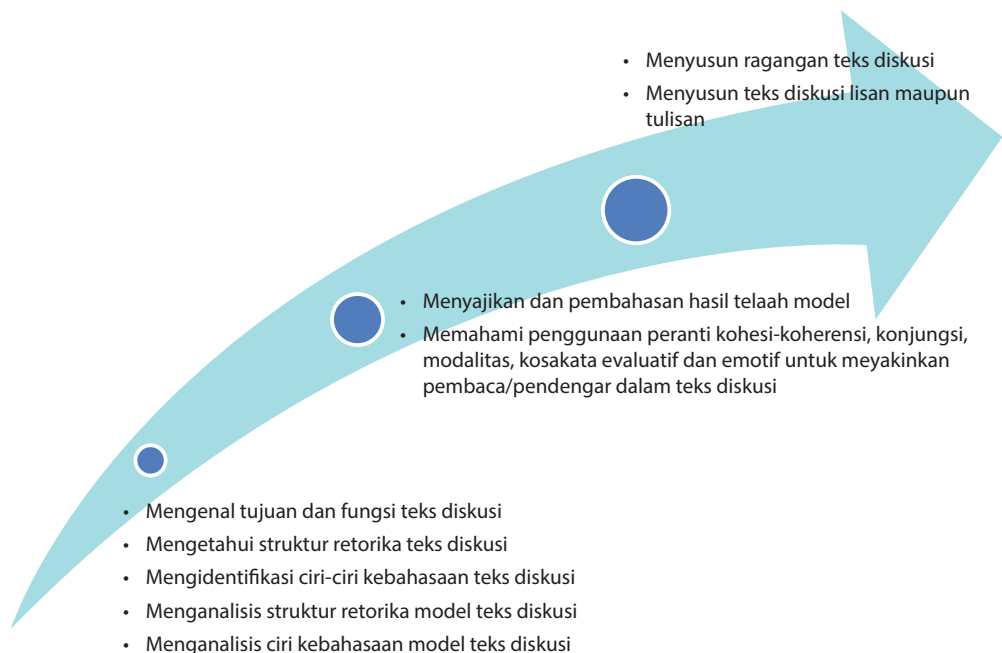


# Bab V

## Menyajikan Teks Diskusi

### Tujuan Pembelajaran

---





# Menyajikan Teks Diskusi

sumber: <http://www2.humboldt.edu>

Teks diskusi disusun untuk menyajikan pendapat, sudut pandang, atau perspektif yang berbeda terhadap suatu permasalahan. Kegiatan ini dapat dijumpai, misalnya, pada rapat OSIS tentang penyusunan kegiatan OSIS yang paling tepat atau rapat di RT saat membicarakan masalah sampah di lingkungan RT. Setiap orang mengajukan pendapat yang berbeda-beda. Ada pendapat yang setuju mendukung terhadap suatu gagasan, ada yang bertentangan, ada juga yang masih ragu.

Gagasan dan argumen dari semua sisi dievaluasi sebelum menentukan keputusan. Teks diskusi (lisan maupun tulis) dapat menguji topik yang kontroversial, menggunakan argumen secara langsung terhadap topik, dan harus meyakinkan.

Pada pelajaran sebelumnya sudah dipelajari tentang teks jenis eksposisi. Jenis eksposisi dan diskusi merupakan dua jenis teks yang digunakan untuk memengaruhi orang lain, meyakinkan orang lain (persuasif). Perhatikan struktur teks diskusi berikut ini dan bandingkan dengan struktur teks eksposisi yang sudah dipelajari.

## A. Mengidentifikasi Informasi Teks Diskusi

Perhatikan dua tulisan berikut!

Anak-anak hampir di seluruh dunia, terutama di kota-kota besar, kini semakin gemuk dan semakin diperburuk dengan gaya hidup yang tidak sehat. Lalu, bagaimana kita dapat mengatasinya? Cara terbaik adalah bermain olahraga bagi anak-anak semua usia. Beraktivitas melalui permainan olahraga akan menjaga anak-anak tetap kuat, bugar, dan sehat.



Sumber: <http://www.gurukelas6sd.blogspot.com>

Pertumbuhan fisik memerlukan banyak latihan gerak setiap hari dan cara terbaik melakukannya adalah dengan berolahraga. Para ilmuwan sudah menunjukkan bahwa anak yang berolahraga memiliki sedikit masalah kesehatan dibanding anak-anak yang hanya duduk di rumah banyak menonton televisi atau bermain *video game*. Ada banyak jenis permainan olahraga yang dapat

dimainkan anak-anak mulai dari yang tradisional seperti galasin dan lompat tali hingga yang umum seperti sepak bola, futsal, bulu tangkis, voli, senam, dan bola basket. Bersyukur kita tinggal di Indonesia dapat memainkan semua olahraga tersebut sepanjang tahun. Jadi, tidak masalah jenis olahraga mana yang kamu suka atau di mana kamu tinggal, selalu ada jenis olahraga bagi siapa saja. Tidak ada alasan mengeluh merasa bosan.

Selain itu, bermain olahraga dalam tim sangat baik bagi anak-anak sebab dapat memperbanyak pertemanan. Mereka juga belajar bagaimana bekerja sama dalam satu tim dan saling membantu. Anak-anak yang tidak berolahraga tidak memiliki kesempatan untuk bersenang-senang dan memiliki banyak teman. Ini menyedihkan.

Sangat jelas bahwa semua anak sebaiknya harus bermain olahraga. Olahraga membantu mereka memiliki teman baru, menjaga kebugaran dan kesehatan, dan belajar bagaimana bekerja sama dengan orang lain. Bermain olahraga sangat menyenangkan jauh lebih baik daripada bosan dan suntuk di rumah.

### Kegiatan 1:

Tentukan pokok pikiran paragraf dalam tulisan. Lanjutkan untuk paragraf kedua dan seterusnya.

Paragraf ke-1	Cara mengatasi anak-anak yang bertambah gemuk.
Paragraf ke-2	
Paragraf ke-3	
Paragraf ke-4	
Paragraf ke-5	

Baca dan cermati tulisan berikut!

Kesadaran rakyat Indonesia membayar pajak masih sangat rendah. Sementara penerimaan negara selama lima tahun terakhir 75–85% berasal dari penerimaan pajak. Haruskah kita berutang terus dengan bangsa asing?

Kemandirian bangsa Indonesia akan tercapai jika kesadaran rakyat membayar pajak sudah tinggi. Sumber pembiayaan negara terbagi tiga: pinjaman luar negeri dan dalam negeri, penjualan sumber daya alam, dan penerimaan pajak. Utang luar negeri dan dalam negeri dapat memberatkan posisi APBN RI karena utang luar negeri tersebut harus dibayarkan beserta dengan bunganya. Negara akan dicap



Sumber: <http://www.pajak.go.id>

sebagai negara miskin dan tukang utang karena tidak mampu mengatasi perekonomian negara sendiri. Penjualan sumber daya alam secara berlebihan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan atau ekosistem, serta membuat sumber daya alam tersebut menjadi langka. Penerimaan negara melalui pajak merupakan satu-satunya sumber penerimaan negara yang minim risiko, serta dapat meningkatkan kemandirian bangsa.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia menurut data *World Bank* tahun 2014, *Growth Domestic Product* Indonesia menduduki peringkat 16 besar tertinggi di dunia. Potensi kemandirian Indonesia sangat tinggi. Sayangnya, dalam lima tahun terakhir, *tax ratio* cukup rendah dan target pajak tidak tercapai yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hanya tingkat kepatuhan wajib pajak badan 55% dan 25% tingkat kepatuhan wajib pajak perorangan. Di lain pihak, penerimaan negara dari penjualan sumber daya alam semakin mengecil sejak tahun 1982. Sebelumnya primadona penerimaan negara adalah dari penjualan sumber daya alam. Kemandirian bangsa ke depan sangat tergantung kepada kesadaran rakyat membayar pajak.

Banyak juga orang yang merasa tidak perlu menyumbang kepada negara. Mereka berpikir negaralah yang harus menyejahterakan rakyatnya. Mereka adalah sekelompok masyarakat kontraprestasi pajak, menolak membayar pajak dengan melakukan demonstrasi. Padahal, mereka justru kelompok penikmat pajak, bukan pembayar pajak yang juga dikenal sebagai anggota masyarakat yang tergolong sebagai penikmat pajak tanpa berkontribusi. Yang patut disayangkan, ada juga anggota masyarakat yang merusak fasilitas umum yang dibiayai oleh pajak. Tindakan ini seperti merusak barang yang kita beli dengan keringat sendiri. Siswa atau mahasiswa yang malas belajar tidak gigih menuntut ilmu pun termasuk kelompok ini karena semua fasilitas pendidikan dibiayai oleh pajak.

Kelompok kontraprestasi lainnya adalah yang kecewa karena anggaran negara yang dibiayai pajak itu dikorupsi. Mereka berpikir untuk apa bayar pajak jika untuk dikorupsi. Korupsi tindakan yang sangat salah, tidak membayar pajak juga sangat salah. Koruptor dan wajib pajak yang tidak membayar pajak adalah warga negara yang tidak membela negaranya. Mereka jenis warga yang bertentangan dengan tujuan negara untuk menyejahterakan rakyatnya.

Wajib pajak yang patuh membayar pajak adalah patriot bangsa. Mereka membela negara, membangun negara, mengangkat harkat dan derajat bangsa di mata dunia dengan membayar pajak. Pajak untuk kemandirian bangsa agar kita menjadi bangsa yang kuat dan disegani di dunia. Stop utang negara dengan membayar pajak. Pajak banyak, utang hilang, negara kaya, rakyat makmur. Terwujudlah keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

## Kegiatan 2:

Tentukan pokok pikiran paragraf dalam tulisan tentang pajak.

Paragraf ke-1	
Paragraf ke-2	
Paragraf ke-3	
Paragraf ke-4	
Paragraf ke-5	
Paragraf ke-6	

## B. Menyimpulkan Isi Teks Diskusi

### Kegiatan 1: Membandingkan dan Menyimpulkan

Teks 1		Teks 2
Paragraf ke-1		Paragraf ke-1
Paragraf ke-2		Paragraf ke-2
Paragraf ke-3		Paragraf ke-3
Paragraf ke-4		Paragraf ke-4
Paragraf ke-5		Paragraf ke-5
		Paragraf ke-6

Kegiatan menyimpulkan isi tulisan diawali dengan identifikasi pokok pikiran setiap paragraf.

1. Apakah persamaan kedua tulisan itu?
2. Adakah perbedaan antara kedua tulisan tersebut?
3. Di manakah perbedaannya?
4. Manakah yang termasuk teks diskusi?

Inilah simpulan teks diskusi.

### Struktur Teks Diskusi

<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pernyataan untuk membatasi topik.</li><li>• Latar belakang topik.</li><li>• Sudut pandang berbeda yang akan dibahas.</li></ul>
<b>Isi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Serangkaian paragraf.</li><li>• Dua atau tiga paragraf dengan argumen setuju (pro) dan alasannya serta contoh yang mendukung gagasan.</li><li>• Dua atau tiga paragraf dengan argumen tidak setuju (kontra) dan alasannya serta contoh yang mendukung gagasan.</li><li>• Menggunakan bahasa persuasif.</li><li>• Menggunakan bahasa kohesif untuk menghubungkan gagasan atau untuk menunjukkan perubahan pendapat.</li></ul>
<b>Simpulan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Simpulan argumen dari kedua sisi.</li><li>• Mengevaluasi argumen yang paling efektif.</li><li>• Rekomendasi satu sudut pandang berdasarkan argumen yang disajikan.</li></ul>

## C. Menelaah Teks Diskusi

Untuk menyegarkan ingatanmu tentang cara meyakinkan orang lain, perhatikan teks model yang bertujuan untuk meyakinkan orang dengan satu sudut pandang (eksposisi) berikut.

### Kegiatan 1: Menelaah Struktur Eksposisi

Model Teks Eksposisi

#### Pendahuluan

Anak-anak hampir di seluruh dunia, terutama di kota-kota besar, kini semakin gemuk dan semakin diperburuk dengan gaya hidup yang tidak sehat. Lalu, bagaimana kita dapat mengatasinya? Cara terbaik adalah bermain olahraga bagi anak-anak semua usia.

#### Pikiran utama

Beraktivitas melalui permainan olahraga akan menjaga anak-anak tetap kuat, bugar, dan sehat.

#### Alasan dan bukti pendukung

Pertumbuhan fisik memerlukan banyak latihan gerak setiap hari dan cara terbaik melakukannya adalah dengan berolahraga. Para ilmuwan sudah menunjukkan bahwa anak yang berolahraga memiliki sedikit masalah kesehatan dibanding anak-anak yang hanya duduk di rumah banyak menonton televisi atau bermain *video game*. Ada banyak jenis permainan olahraga yang dapat dimainkan anak-anak mulai dari yang tradisional seperti galasin dan lompat tali hingga yang umum seperti sepak bola, futsal, bulu tangkis, voli, senam, dan bola basket. Bersyukur kita tinggal di Indonesia dapat memainkan semua olahraga tersebut sepanjang tahun. Jadi, tidak masalah jenis olahraga mana yang kamu suka atau di mana kamu tinggal, selalu ada jenis olahraga bagi siapa saja. Tidak ada alasan mengeluh merasa bosan.



### Alasan dan bukti pendukung

Selain itu, bermain olahraga dalam tim sangat baik bagi anak-anak sebab dapat memperbanyak pertemanan. Mereka juga belajar bagaimana bekerja sama dalam satu tim dan saling membantu. Anak-anak yang tidak berolahraga tidak memiliki kesempatan untuk bersenang-senang dan memiliki banyak teman. Ini menyedihkan.

### Simpulan

Sangat jelas bahwa semua anak sebaiknya harus bermain olahraga. Olahraga membantu mereka memiliki teman baru, menjaga kebugaran dan kesehatan, dan belajar bagaimana bekerja sama dengan orang lain. Bermain olahraga sangat menyenangkan jauh lebih baik daripada bosan dan suntuk di rumah.

## Kegiatan 2: Pertanyaan Telaah

1. Apa pendapat penulis terhadap topik ini?
2. Apa kata atau frasa yang digunakan penulis untuk mengatakan pandangannya?
3. Teks eksposisi di atas belum memiliki judul. Judul apa kira-kira yang paling sesuai?
4. Pada bagian pendahuluan, penulis menggunakan kata 'kita'. Mengapa penulis melakukan ini?
5. Bagaimana penulis menyusun gagasannya dan alasannya?
6. Eksposisi menggunakan kata emotif agar memberi dampak bagi pembaca. Beberapa kata emotif yang digunakan dalam teks di atas adalah *menyenangkan*, *pertemanan*, *kerja sama*. Coba temukan kata emotif lainnya yang ada dalam teks.
7. Eksposisi menggunakan kata-kata untuk meyakinkan pembaca (persuasi) agar setuju dengan pandangan penulis. Beberapa kata persuasif yang digunakan dalam teks adalah *sangat baik*, *memerlukan*, *harus*. Coba temukan kata lainnya.

8. Eksposisi menggunakan kata-kata tertentu yang menghubungkan gagasan dalam paragraf dan menghubungkan antarparagraf. Beberapa kata hubung yang digunakan dalam teks adalah *juga*, *selain itu*, *dan*. Temukan kata lainnya.
9. Eksposisi menggunakan kata-kata topik dalam keseluruhan teks. Kata-kata topik ini berkaitan dengan judul atau inti persoalan. Dalam teks ini dapat berupa kata-kata tentang anak-anak dan olahraga. Dapatkah kamu temukan beberapa contoh kata-kata topik ini dalam teks?
10. Apa tujuan simpulan dalam eksposisi?
11. Apa alasan dalam isi eksposisi yang dirujuk dalam simpulan?

### Kegiatan 3: Menelaah Teks Diskusi

#### Model Teks Diskusi 1

##### Daur Ulang untuk Gaya Hidup Hijau

###### Pendahuluan

Setiap hari kita diingatkan agar kita lebih peduli terhadap lingkungan kita. Namun ternyata tidak mudah untuk peduli terhadap lingkungan atau bergaya hidup "hijau"—atau sebenarnya mudah?

###### Gagasan Utama

###### Bukti dan alasan pendukung satu sudut pandang

Pemerintah pusat dan daerah sejak beberapa tahun lalu mencoba agar masyarakat lebih mudah bergaya hidup hijau. Mereka menyediakan tong sampah dengan warna berbeda agar masyarakat mengetahui di mana membuang sampahnya. Tong sampah berwarna juga ditambahkan dengan gambar yang menunjukkan benda mana yang boleh pada masing-masing tong sampah. Bahkan, pada tong sampah juga ditambah dengan tulisan. Warna merah untuk limbah bahan beracun dan berbahaya (B3); hijau untuk limbah organik (sisa makanan, tulang, daun);

	<p>kuning untuk bungkus kemasan makanan, plastik, kaleng; biru untuk kardus dan kertas; abu-abu untuk pembalut wanita, popok bayi, puntung rokok, permen karet.</p> <p>Langkah ini memudahkan masyarakat melakukan daur ulang limbah rumah tangga dan membantu melindungi lingkungan.</p>
<p><b>Gagasan Utama</b></p> <p><b>Bukti dan alasan pendukung satu sudut pandang</b></p>	<p>Pada setiap kesempatan, jutaan orang melakukan gerakan kebersihan di berbagai wilayah di Indonesia dalam waktu yang berbeda-beda. Gerakan semacam ini diharapkan menginspirasi masyarakat untuk selalu peduli lingkungannya masing-masing. Kampung wisata Jambangan di Surabaya menjadi kampung percontohan "gaya hidup hijau" dalam daur ulang sampah dan penghijauan kampung yang sesungguhnya.</p>
<p><b>Gagasan utama sudut pandang lain</b></p> <p><b>Alasan dan bukti pendukung sudut pandang lain</b></p>	<p>Namun di pihak lain, di banyak tempat, orang-orang menganggap gagasan daur ulang itu membuang-buang waktu mereka. Mereka tidak mau direpotkan dengan memilah sampah mereka, dan lebih mudah membuang semuanya ke tempat sampah. Mereka tidak berpikir apa yang akan terjadi 10, 20, atau 30 tahun kemudian saat tempat tinggal mereka sudah penuh dengan sampah.</p> <p>Pada saat yang sama, masyarakat lainnya yang berpikiran sempit yakin bahwa satu orang tidak akan membuat perbedaan. Mereka sangat salah. Setiap benda yang didaur ulang merupakan bonus bagi lingkungan kita akibat kita belajar menggunakan sumber daya dengan lebih efisien sehingga dapat bertahan bertahun-tahun lagi.</p>

## Simpulan

Daur ulang tidaklah sulit jika kita memikirkan serius tentang manfaatnya. Hampir semua yang kita gunakan dapat didaur ulang, mulai dari gelas hingga plastik. Sangat masuk akal jika melakukan apapun untuk membantu melindungi lingkungan kita di masa depan kehidupan kita dan keluarga kita sendiri. Hijau adalah warna paling baik dari semua warna.

### Kegiatan 4: **Pertanyaan Telaah**

1. Selain judul di atas, coba buat judul lain yang lebih menarik menurutmu!
2. Apa tujuan pendahuluan dalam teks diskusi ini?
3. Apakah menurutmu pendahuluan ini sudah efektif? Jelaskan mengapa!
4. Tahukah kamu mengapa kata hijau ditulis dalam tanda kutip "hijau"? Jelaskan mengapa!
5. Bagaimana teks diskusi ini disusun?
6. Bagaimana teks beralih dari satu sudut pandang ke sudut pandang yang lain?
7. Bagaimana simpulan berkaitan dengan bagian teks lainnya (isi dan pendahuluan)?
8. Apa bagian paling efektif dari simpulan? Mengapa?
9. Diskusi menggunakan kata-kata untuk meyakinkan pembaca agar setuju dengan pandangan mereka. Beberapa kata persuasif yang digunakan dalam teks ini adalah *tidak mudah*, *berpikiran sempit*. Coba temukan yang lainnya!
10. Diskusi menggunakan kata-kata untuk menghubungkan gagasan dalam satu paragraf dan hubungan gagasan antar-paragraf. Beberapa kata hubung yang digunakan dalam teks adalah *namun*, *ditambahkan*, *pada saat yang sama*. Dapatkah kamu temukan yang lainnya?
11. Pungtuasi (tanda baca) sangat penting dalam setiap jenis tulisan. Apa perbedaan jenis pungtuasi yang digunakan dalam teks ini? Tuliskan kembali contoh setiap jenis itu!

12. Apakah teks diskusi ini efektif? Jelaskan mengapa!
13. Kata-kata yang perlu dicermati (cari maknanya dalam kamus, kamus istilah bidang ilmu, atau ensiklopedia) adalah *gaya hidup hijau, daur ulang, limbah B3, organik, nonorganik, kampung wisata, bonus*.

## Kegiatan 5: Menelaah Teks Diskusi

### Model Teks Diskusi 2

#### Kesadaran Membayar Pajak

##### Pendahuluan

Kesadaran rakyat Indonesia membayar pajak masih sangat rendah. Sementara penerimaan negara selama lima tahun terakhir 75–85% berasal dari penerimaan pajak. Haruskah kita berutang terus dengan bangsa asing?

##### Gagasan Utama

##### Bukti dan alasan pendukung satu sudut pandang

Kemandirian bangsa Indonesia akan tercapai jika kesadaran rakyat membayar pajak sudah tinggi. Sumber pembiayaan negara terbagi tiga: pinjaman luar negeri dan dalam negeri, penjualan sumber daya alam, dan penerimaan pajak. Utang luar negeri dan dalam negeri dapat memberatkan posisi APBN RI karena utang luar negeri tersebut harus dibayarkan beserta dengan bunganya. Negara akan dicap sebagai negara miskin dan tukang utang karena tidak mampu untuk mengatasi perekonomian negara sendiri. Penjualan sumber daya alam secara berlebihan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan atau ekosistem, serta membuat sumber daya alam tersebut menjadi langka. Penerimaan negara melalui pajak merupakan satu-satunya sumber penerimaan negara yang minim risiko, serta dapat meningkatkan kemandirian bangsa.

---

### **Gagasan Utama**

### **Bukti dan alasan pendukung satu sudut pandang**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia menurut data *World Bank* tahun 2014, *Growth Domestic Product* Indonesia menduduki peringkat 16 besar tertinggi di dunia. **Potensi kemandirian Indonesia sangat tinggi.** Sayangnya, dalam lima tahun terakhir, *tax ratio* cukup rendah dan target pajak tidak tercapai yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Sayangnya, dalam lima tahun terakhir, *tax ratio* cukup rendah dan target pajak tidak tercapai yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hanya tingkat kepatuhan wajib pajak badan 55% dan 25% tingkat kepatuhan wajib pajak perorangan. Di lain pihak penerimaan negara dari penjualan sumber daya alam semakin mengecil sejak tahun 1982. Sebelumnya primadona penerimaan negara adalah dari penjualan sumber daya alam. Kemandirian bangsa ke depan sangat tergantung kepada kesadaran rakyat membayar pajak.

---

### **Gagasan utama sudut pandang lain**

### **Alasan dan bukti pendukung sudut pandang lain**

Banyak juga orang yang merasa tidak perlu menyumbang kepada negara. Mereka berpikir negaralah yang harus menyejahterakan rakyatnya. **Mereka adalah sekelompok masyarakat kontraprestasi pajak, menolak membayar pajak dengan melakukan demonstrasi.** Padahal, mereka justru kelompok penikmat pajak, bukan pembayar pajak yang juga dikenal sebagai anggota masyarakat yang tergolong sebagai penikmat pajak tanpa berkontribusi. Yang patut disayangkan, ada juga anggota masyarakat yang merusak fasilitas umum yang dibiayai oleh pajak. Tindakan ini seperti merusak barang yang kita beli dengan keringat sendiri. Siswa atau mahasiswa yang malas

---

belajar tidak gigih menuntut ilmu pun termasuk kelompok ini karena semua fasilitas pendidikan dibiayai oleh pajak.

**Gagasan utama sudut pandang lain**

**Alasan dan bukti pendukung sudut pandang lain**

Kelompok kontraprestasi lainnya adalah yang kecewa karena anggaran negara yang dibiayai pajak itu dikorupsi. Mereka berpikir untuk apa bayar pajak jika untuk dikorupsi. Korupsi tindakan yang sangat salah, tidak membayar pajak juga sangat salah. Koruptor dan wajib pajak yang tidak membayar pajak adalah warga negara yang tidak membela negaranya. Mereka jenis warga yang bertentangan dengan tujuan negara untuk menyejahterakan rakyatnya.

**Simpulan**

Wajib pajak yang patuh membayar pajak adalah patriot bangsa. Mereka membela negara, membangun negara, mengangkat harkat dan derajat bangsa di mata dunia dengan membayar pajak. Pajak untuk kemandirian bangsa agar kita menjadi bangsa yang kuat dan disegani di dunia. *Stop* utang negara dengan membayar pajak. Pajak banyak, utang hilang, negara kaya, rakyat makmur. Terwujudlah keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

---

Sumber: Agus Trianto dari Direktorat Jenderal Pajak <http://www.djppr.kemenkeu.go.id/>

## Kegiatan 6: **Pertanyaan Telaah**

1. Dapatkah kamu memilih judul lain yang lebih menarik dan lebih meyakinkan menurutmu?
2. Apa tujuan pendahuluan dalam teks diskusi ini?
3. Apakah menurutmu pendahuluan ini sudah efektif? Jelaskan mengapa!
4. Bagaimana teks diskusi ini disusun?
5. Bagaimana teks beralih dari sudut pandang pro ke sudut pandang yang kontra?
6. Bagaimana simpulan berkaitan dengan bagian teks lainnya (isi dan pendahuluan)?
7. Apa bagian paling efektif dari simpulan? Mengapa?
8. Diskusi menggunakan kata-kata untuk meyakinkan pembaca agar setuju dengan pandangan mereka. Beberapa kata persuasif yang digunakan dalam teks ini adalah *kemandirian*, *penikmat pajak*. Coba, temukan yang lainnya!
9. Diskusi menggunakan kata-kata untuk menghubungkan gagasan dalam satu paragraf dan hubungan gagasan antarparagraf. Beberapa kata hubung yang digunakan dalam teks adalah *sementara*, *sayangnya*. Dapatkah kamu temukan yang lainnya?
10. Pungtuasi (tanda baca) dan ejaan sangat penting dalam setiap jenis tulisan. Apakah cara penulisan ejaan dan pungtuasi yang digunakan dalam teks ini sudah tepat?



11. Apakah teks diskusi ini efektif menggugah pembaca? Jelaskan mengapa!
12. Kata-kata yang perlu dicermati (cari maknanya dalam kamus, kamus istilah bidang ilmu, atau ensiklopedia) adalah *penerimaan negara, wajib pajak, patuh pajak, penikmat pajak, rasio pajak (tax ratio), sumber daya alam, fasilitas umum, patriot bangsa*.

## Kegiatan 7: Menelaah Bahasa Teks Diskusi

Penggunaan bahasa yang efektif sangat penting dalam teks untuk tujuan persuasif, khususnya diskusi. Kamu dapat menilai penggunaan bahasa kamu sendiri untuk tujuan persuasif tersebut dengan memperhatikan hal berikut.

<b>audiensi</b>	Apakah bahasa yang kamu gunakan dapat meyakinkan pembaca atau pendengar?
<b>gagasan</b>	Apakah kata-kata yang kamu gunakan mampu menjelaskan dan menghubungkan gagasan/argumen serta alasan?
<b>sarana persuasif</b>	Apakah jelas gambaran posisi (pendapat) penulis dan mencoba meyakinkan pembaca atau pendengar?
<b>kosakata</b>	Apakah kosakata yang kamu gunakan sesuai dengan topik dan konteks tugas?
<b>kohesi</b>	Apakah kamu menggunakan dengan tepat: kata rujukan, kata ganti, konjungsi, dan kata hubung dalam kalimat dan paragraf?

Secara khusus, untuk menunjang keberhasilan kita meyakinkan orang lain maka perlu diperhatikan ciri-ciri kebahasaan yang biasa digunakan dalam teks diskusi. Kamu harus pelajari dan pahami dengan baik sebelum menggunakannya dalam teks diskusi secara tepat.



Kalimat yang digunakan dalam teks diskusi yang menunjukkan waktu sekarang karena biasanya berbicara tentang permasalahan aktual. Kata-kata yang digunakan yang menunjukkan waktu kini dan menunjukkan apa yang sedang terjadi, misalnya *adalah, merupakan, sedang, artinya, perlu, bertindak, hentikan; selamatkan, perang, kehilangan, perbaiki*.



Kata yang mewakili pikiran dan perasaan membawa emosi dari pandangan penulis. Misalnya, *percaya, yakin, pikir, rasa, suka, kagum, senang, terkejut, ragu, harap*.



Kata emotif melibatkan pikiran pembaca seakan pembaca melihat persoalan seperti yang kita pikirkan. Misalnya, *ganas, unik, liar, buas, berharga, istimewa, kumal, menakjubkan, berbahaya, brutal, sejuk, lembut*.



Bahasa evaluatif untuk mengkaji argumen dan bukti pendukung. Misalnya, *penting, sederhana, berpikiran sempit, mengancam, sangat jelas, menguntungkan bagi masa depan, lebih mudah, diharapkan, terlalu rapuh, penilaian buruk, tidak dapat diakui, hanya pilihan*.



Derajat kepastian (juga dikenal sebagai modalitas) seberapa pasti dengan pernyataanmu sendiri? Apakah kamu ingin membuat orang setuju dengan pendapatmu, atau kamu ingin membuat orang menjadi ragu dengan pendapatnya? Misalnya: *dapat, akan, mesti, seharusnya, selalu, biasanya, hampir, nyaris, tidak pernah, kadang-kadang, umumnya, tentu, pasti, harus, tak perlu dipersoalkan, hampir tidak pernah*.



Konjungsi dan penanda kohesi-koherensi. Konjungsi digunakan untuk menggabungkan dua gagasan dalam satu kalimat, sementara konektif digunakan untuk mengaitkan gagasan di antara kalimat dan paragraf yang berbeda. Misalnya: *dan, tetapi, namun, bagaimanapun, alasan lain mengapa, juga, dalam hal lain, atau, pertama, kedua, akhirnya, tanpa memperhatikan, tidak semua orang setuju, sementara, meskipun, yang utama, pada akhirnya, sebab, oleh karena itu*.

## Konjungsi

Konjungsi atau kata sambung berfungsi untuk menghubungkan dua pikiran atau dua pengertian. Kata seperti *dan*, *kalau*, dan *atau* adalah kata konjungsi. Kata konjungsi dapat menghubungkan dua kata, frasa, klausa (dalam satu kalimat), menghubungkan antarkalimat dalam paragraf, atau konjungsi antarparagraf.

<i>dan</i>	menandai hubungan setara, penambahan
<i>atau</i>	menandai hubungan pemilihan
<i>tetapi</i>	menandai hubungan pertentangan, perlawanan

### Pembagian konjungsi

<b>Waktu</b>	<i>sesudah, setelah itu, sebelum, sehabis, sejak, selesai, ketika, tatkala, pada saat, sewaktu, sementara, sambil, seraya, selagi, selama, sehingga, sampai</i>
<b>Syarat</b>	<i>jika, kalau, jikalau, asal(kan), bila, manakala</i>
<b>Pengandaian</b>	<i>andaikan, seandainya, umpamanya, sekiranya</i>
<b>Tujuan</b>	<i>agar, supaya, supaya, biar</i>
<b>Konsesif</b>	<i>biarpun, meski(pun), sekalipun, walau(pun), sungguhpun, kendati(pun)</i>
<b>Pemiripan</b>	<i>seakan-akan, seolah-olah, sebagaimana, seperti, sebagai, laksana, bak</i>
<b>Penyebaban</b>	<i>sebab, karena, karenanya, karena itu, oleh sebab itu</i>
<b>Pengakibatan</b>	<i>(se)hingga, sampai(-sampai), maka(nya)</i>
<b>Penjelasan</b>	<i>bahwa</i>
<b>Cara</b>	<i>dengan</i>
<b>Harapan</b>	<i>moga-moga, semoga, mudah-mudahan</i>
<b>Pengecualian</b>	<i>kecuali</i>
<b>Urutan</b>	<i>lalu, terus, kemudian</i>

Konjungsi ini dapat juga dikatakan sebagai piranti kohesi. Alat (kata) yang bertugas menghubungkan sehingga membentuk perpautan (kohesi).

## Kohesi dan Koherensi

Perhatikan dua contoh berikut!

- 1) Pak Ali pergi ke Pasar Baru. Pak Ali naik Bus Metromini. Bu Tahir membeli sepatu baru. Karena ada pajak impor, harga mobil rakitan dalam negeri juga ikut naik. Mobil yang dibeli Parwati harganya 150 juta rupiah.
- 2) Pak Ali pergi ke Pasar Baru naik bus Metromini. Ia pergi membeli sepatu baru. Karena ada pajak impor, maka harga sepatu buatan dalam negeri juga ikut naik. Sepatu yang dibeli Pak Ali itu harganya seratus ribu rupiah.

Sumber: *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, 1988.

Hubungan kalimat dalam paragraf (1) tidak ada perpautan bentuk, tidak ada kohesi. Pada contoh (2) terlihat perpautan bentuknya. Kalimat pertama tentang Pak Ali pergi ke mana dengan apa. Kalimat kedua tentang tujuan pergi. Kalimat ketiga dan berikutnya bercerita tentang sepatu yang akan dibeli, hubungan antara harga sepatu dan kenaikan pajak impor. Karena bentuknya saling terpaut, maka maknanya juga saling terpaut (koherensi). Wacana atau teks yang baik memiliki perpautan bentuk (kohesi) dan perpautan makna (koherensi). Namun, ada juga paragraf yang tampaknya memiliki kohesi namun tidak memiliki koherensi. Perhatikan contoh berikut.

- 3) Dengan bantuan Pemerintah, pejabat itu membeli mobil baru. Mobil itu berwarna biru. Biru muda menjadi warna idaman kaum muda sekarang. Sekarang ini teknologi banyak mengubah keadaan dalam waktu singkat, khususnya moral orang Indonesia. Waktu ini orang seakan-akan di persimpangan jalan. Jalan ke surga atau ke neraka rupanya tidak dipedulikan lagi. Surga dunia dituntut orang dengan itikad neraka yang menggebu-gebu.

Sumber: *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, 1988.

Kohesi pada contoh (3) terlihat sempurna. Ada kata yang memautkan antara kalimat berikutnya: mobil baru–warna biru–biru muda–sekarang–sekarang ini–jalan–jalan surga–surga–neraka. Apakah kamu menangkap

makna paragraf tersebut? Sulit bukan karena memang tidak ada perpautan makna. Kumpulan kalimat ini bukan teks (wacana).

Kamu harus memahami penggunaan konjungsi agar teks yang disusun memiliki kohesi dan koherensi yang baik. Teks diskusi menuntut kohesi dan koherensi yang lebih meyakinkan agar tujuan teks diskusi tercapai efektif.

### Kegiatan 8: Latihan

Agar kalian lebih mengenal berbagai paragraf yang kohesif dan koheren, kerjakanlah latihan berikut dengan saksama.

Bacalah teks berikut selama 50 detik. Kemudian urutkan menjadi urutan paragraf yang logis: 1–2–3, 3–2–1, 1–3–2, 2–3–1, atau 2–1–3?

3	<p>"Ada hirsutisme yang disebabkan oleh faktor idiopatik atau penyebab tidak diketahui secara medis. Namun, penyebab umumnya adalah faktor genetik, gangguan adrenalin, sindrom ovarium, dan pengaruh obat-obatan," jelas dr. Maria B. Djatmoko, Sp.KK. dari RS Metropolitan Medical Center (MMC), Jakarta. Hirsutisme karena faktor idiopatik timbul di masa pubertas, dan biasanya diderita seumur hidup. Kalau ditelusuri, dari garis keturunannya pernah ada yang menderita hirsutisme. Sedangkan hirsutisme karena faktor genetik dipengaruhi oleh faktor ras. Ada pula faktor lain penyebab timbulnya hirsutisme, yakni efek sampingan obat-obatan yang mengandung <i>anabolic steroid</i>, <i>progestogen</i>, dan <i>antikonvulsan</i>, di kelenjar adrenal. <i>Anabolic steroid</i>, misalnya, merupakan salah satu materi obat sintetis yang banyak disalahgunakan oleh atlet binaraga untuk mendongkrak prestasi.</p>
2	<p><i>Bulu yang tumbuh bisa membanggakan pemiliknya kalau tumbuh lebat di tempat yang tepat. Namun, kalau muncul di tempat tak lazim dan lebat, justru bisa berakibat sebaliknya. Hirsutisme salah satunya.</i> Hirsutisme adalah gangguan yang diderita seseorang yang kelebihan hormon sehingga bulu tumbuh berlebihan. Untuk mengobatinya, perlu operasi dan terapi khusus. Gangguan hirsutisme ini bertingkat-tingkat sampai ada orang yang hampir seluruh tubuhnya ditumbuhi bulu lebat sampai bagian anusya.</p>

1	Orang Mediterania yang pindah ke Jepang, misalnya, akan dianggap aneh, karena sekujur tubuh mereka ditumbuhi bulu lebat, terutama di tangan dan kaki. Sebaliknya, orang Jepang dipandang aneh oleh masyarakat Mediterania, karena tubuh orang dari Negeri Sakura itu jarang ditumbuhi bulu. Lalu, bagaimana yang normal? Pada wanita normal, 75% testosteron dalam plasma darah diproduksi oleh kelenjar adrenal. Namun, pada wanita penderita hirsutisme ditemukan sedikit kenaikan testosteron dalam plasma, yang dihasilkan di ovarium.
---	--

Urutan yang paling tepat adalah: .....

Bacalah teks berikut selama 55 detik. Kemudian, urutkan menjadi urutan paragraf yang logis: ABCD, ACDB, BACD, BCAD, CADB, CDAB, DCBA, atau DBAC?

A	Keesokan harinya, datanglah pemburu tersebut. Setelah melepaskan perekatnya, ia mengambil hasil tangkapannya. Betapa ia kecewa setelah mengetahui burung-burung tersebut sudah tidak bergerak, disangkanya sudah mati. Namun, pemburu tersebut jatuh terpeleset sehingga membuat burung-burung yang ada di tanah terkejut dan terbang. Hanya raja parkit yang belum terlepas dari perekat. Ia pun ditangkap.
B	Namun, burung parkit tidak bahagia. Ia selalu ingat hutan Aceh tempat tinggalnya. Pada suatu hari ia berpura-pura mati. Sang Raja sangat sedih dan memerintahkan penguburannya dengan upacara kebesaran. Ketika persiapan berlangsung, burung itu diletakkan di luar sangkar. Saat itu ia gunakan untuk terbang mencari kebebasannya. Ia terbang menuju hutan kediamannya. Di mana rakyat burung parkit setia menunggu kedatangannya.

C	<p>Tersebutlah kisah, seekor raja burung parkit hidup beserta rakyatnya di sebuah hutan di Aceh. Hidup mereka damai. Kedamaian tersebut terganggu karena kehadiran seorang pemburu. Pada suatu hari pemburu tersebut berhasil menaruh perekat di sekitar sangkar-sangkar burung tersebut.</p> <p>Mereka berusaha melepaskan sayap dan badan dari perekat tersebut. Namun, upaya tersebut gagal. Hampir semuanya panik, kecuali si raja parkit. Ia berkata, "Saudaraku, tenanglah. Ini adalah perekat yang dibuat oleh pemburu. Kalau pemburu itu datang, berpura-puralah mati. Setelah melepaskan perekat, pemburu itu akan memeriksa kita. Kalau ia mendapatkan kita mati, ia akan membuang kita. Tunggulah sampai hitungan keseratus, sebelum kita bersama-sama terbang kembali."</p>
D	<p>Raja Parkit meminta pada pemburu itu untuk tidak dibunuh. Sebagai imbalannya, ia akan selalu menghibur si pemburu. Hampir tiap hari ia bernyanyi dengan merdunya. Kabar kemerduan suara burung itu terdengar sampai ke telinga sang Raja. Raja menginginkan burung parkit tersebut. Kemudian, sang Raja menukar burung itu dengan harta-benda yang sangat banyak. Di istana sang Raja, burung parkit ditaruh di dalam sebuah sangkar emas. Setiap hari tersedia makanan yang enak-enak.</p> <p>(Diadaptasi secara bebas dari Ny. S.D.B. Aman, "How the Parakeet King Regained his Freedom," Folk Tales From Indonesia, Jakarta: Djambatan, 1976, hal. 5–9).</p>

## D. Menyajikan Teks Diskusi

### Kegiatan 1: Melengkapi Struktur Teks

Setelah menelaah teks diskusi model 1 dan 2, cobalah menentukan bagaimana melengkapi struktur model teks 3 (siswa) dengan dipandu oleh pertanyaan-pertanyaan.



Sumber: <http://www.m4da.deviantart.com>

## Model Teks Diskusi Siswa:

### Antitawuran

Bagaimana menurutmu gagasan tentang "antitawuran"?

Tulislah dengan tujuan meyakinkan pembaca agar setuju dengan pandanganmu.

#### Perhatikan:

- Jika kamu setuju atau tidak setuju atau jika kamu dapat melihat dua sisi topik atau pandangan yang berbeda terhadap topik.
- Pendahuluan—katakanlah dengan jelas apa pikiranmu tentang topik.
- Pendapatmu—berikan alasan atau contoh untuk menjelaskan dan meyakinkan.
- Simpulan—suatu simpulan pikiran utama dan komentar akhir berdasarkan pendapatmu.

#### Ingatlah:

- Rencanakan tulisanmu sebelum dimulai.
- Buat tulisanmu menarik untuk dibaca.
- Tulis kalimat dan tetap pada topik.
- Periksa ejaan dan punctuation yang kamu buat.
- Gunakan kata-kata yang akan meyakinkan pembaca.
- Mulai paragraf baru setiap memulai gagasan baru.
- Periksa dan sunting tulisanmu sendiri setelah selesai.

**Lengkapi kotak dengan uraian yang tepat sesuai struktur retorika teks diskusi!**

Antitawuran	
Pendahuluan	



**Gagasan Utama**

**Bukti dan alasan  
pendukung–  
satu sudut  
pandang**

**Gagasan utama–  
sudut pandang  
lain**

**Alasan dan bukti  
pendukung–  
sudut pandang  
lain**

**Simpulan**

Diskusikan hasil tulisanmu dengan teman sebangkumu. Setiap anak saling membaca dan memberi saran agar tulisan menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan teks diskusi yaitu meyakinkan orang lain. Jika ada hal yang belum dipahami, tanyakan gurumu.

## Kegiatan 2: **Ancang-Ancang Menulis Teks Diskusi**

Teks diskusi menyatakan pendapat atau meyakinkan pembaca/pendengar untuk setuju dengan sudut pandang tertentu. Oleh karena itu, pendahuluan teks diskusi harus jelas dan menyimpulkan pesan utama. Judul juga tidak kalah pentingnya. Gunakan judul yang menonjol, inspiratif, atau kontroversial. Tulisan harus melibatkan emosi pembaca agar berminat untuk membaca teks yang dibuat.

Berikut beberapa cara untuk menarik perhatian pembaca:

1. Gunakan judul dengan bahasa yang menarik perhatian.
  - Sekolah Tanpa Olahraga, Penjara Fisik
  - Kita Gagal Menjaga Lingkungan Sendiri
2. Mulai pendahuluan dengan pertanyaan retorik.
  - Haruskah kita berutang terus kepada bangsa asing?
  - Apa susahnya membuang sampah dengan benar?
3. Mulai pendahuluan dengan bahasa yang sarat emotif.
  - Sangat jelas warga negara wajib pajak yang tidak patuh membayar pajak seperti penyewa rumah tidak membayar sewa.
  - Lingkungan akan membebani kita jika kita membebani lingkungan tanpa peduli menjaganya.
4. Mulai pendahuluan dengan penggunaan kata ganti personal untuk melibatkan pembaca.
  - Saya sangat yakin Anda tidak akan setuju dengan gagasan aneh bahwa ....
  - Anda pasti sedang bercanda jika berpikir bahwa ....
5. Mulai pendahuluan dengan pernyataan topik yang jelas.
  - Setiap tahun bertambah jumlah spesies hewan yang masuk dalam daftar hampir punah.

- Iklim berubah secara ajeg dalam berita di media massa, tetapi masih ada orang yang tidak setuju atas penyebabnya dan bagaimana efeknya dapat diperlambat.

### Kegiatan 3: Tugas Menulis

#### **Dikandangan atau Dibebaskan, Haruskah Hewan Dipelihara di Kebun Binatang?**

Bagaimana gagasan ini menurutmu? Tulis untuk meyakinkan pembaca dengan pendapatmu.

##### **Perhatikan pernyataan berikut.**

1. Jika kamu setuju atau tidak setuju atau jika kamu dapat melihat permasalahan dari kedua sudut pandang.
2. Pendahuluan–katakan secara jelas apa yang kamu pikirkan tentang topik itu.
3. Pendapatmu–beri alasan atau contoh untuk menjelaskan pendapatmu secara meyakinkan.
4. Simpulan–simpulkan pandangan utama dan komentar akhir pendapatmu.



Sumber: [http:// www.gracemarieveles.weebly.com](http://www.gracemarieveles.weebly.com)

##### **Lakukan kegiatan berikut.**

1. Rencanakan tulisanmu sebelum mulai menulis.
2. Buatlah tulisanmu menarik untuk dibaca.
3. Tulis dalam kalimat efektif dan fokus pada topik.
4. Periksa ejaan dan punctuation.
5. Gunakan kata-kata yang meyakinkan pembaca.
6. Mulai suatu paragraf baru untuk setiap gagasan baru.
7. Periksa dan sunting tulisanmu setelah selesai.

**Dikandangan atau Dibebaskan,  
Haruskah Hewan Dipelihara  
di Kebun Binatang?**

**Pendahuluan**

**Gagasan Utama**

**Alasan dan bukti  
pendukung  
satu sudut  
pandang**

**Gagasan utama  
sudut pandang  
lain**

**Alasan dan bukti  
pendukung  
sudut pandang  
lain**

## **Simpulan**

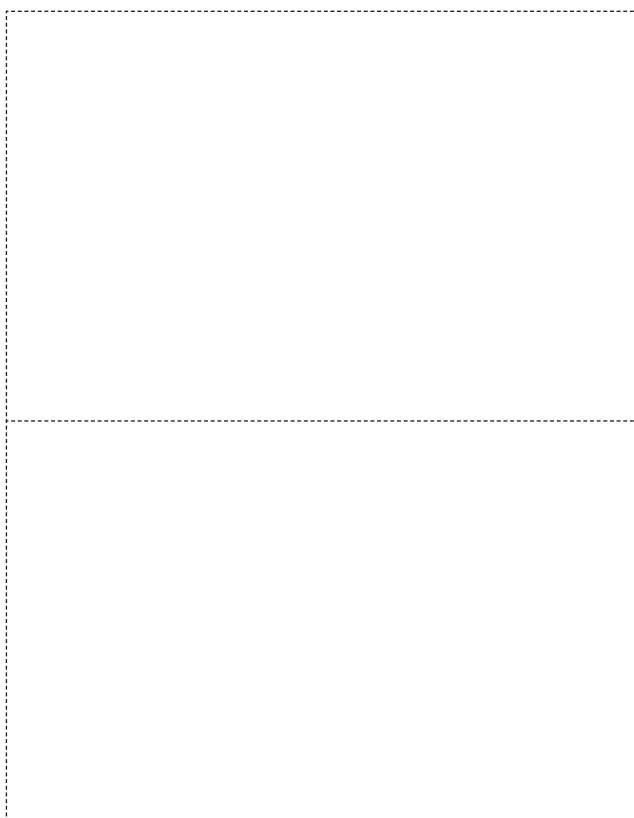


## **Permainan Komputer – Apakah Mubazir?**

### **Pendahuluan**

### **Gagasan Utama**

**Alasan dan bukti  
pendukung satu  
sudut pandang**



<b>Gagasan utama sudut pandang lain</b>	
<b>Alasan dan bukti pendukung sudut pandang lain</b>	
<b>Simpulan</b>	

## E. Kegiatan Literasi

### Laporan Membaca Buku Nonfiksi Bidang Kesehatan dan Olahraga



Pilih buku bidang kesehatan dan olahraga yang menurutmu baik layak dibaca. Buku semacam ini bisa dipinjam dari perpustakaan sekolah, perpustakaan daerah, atau buku koleksi orang tuamu di rumah. Laporkan kepada gurumu jika sudah disetujui isi kontrak membaca.

Bentuk laporan dan kontrak membaca lihat Pengembangan Literasi atau cari di internet.

Selain bentuk laporan seperti dalam Bab 2, sertakan jawaban dari pertanyaan berikut.

1. Apa hal yang paling kamu sukai dari buku tersebut? Mengapa?
2. Manfaat apa yang penting untuk dibaca?
3. Adakah kalimat atau ungkapan dari yang kamu baca yang mengesankan buatmu? Apa itu?
4. Tulis rekomendasi kepada temanmu: Jika kamu ingin mendapatkan informasi tentang..... Bacalah buku ini.

### Penilaian mandiri teks diskusi (daftar cek oleh siswa)

	Selalu	Kadang	Jarang/ Tidak Pernah	Bukti atau contoh yang digunakan
<b>Tujuan Teks</b>				
Apakah teks saya meyakinkan?				
Apakah saya mencoba memengaruhi pembaca?				
Apakah teks yang saya buat menarik untuk dibaca?				
Apakah saya menggunakan gagasan dan argumen berbeda?				
Apakah argumen saya memiliki bukti dan alasan yang mendukung?				
Apakah argumen saya dan bukti pendukung terpaut?				
<b>Struktur Teks</b>				
Apakah teks saya memiliki bagian pendahuluan?				
Apakah teks saya memiliki bagian simpulan?				
Apakah saya menggunakan paragraf untuk gagasan dan argumen berbeda?				
Apakah saya menghubungkan kalimat dan paragraf sehingga memiliki makna yang jelas?				

Apakah saya menggunakan ragam kata untuk menghubungkan gagasan dan paragraf?				
Apakah teks saya bermakna?				
<b>Ciri Kebahasaan dan Penggunaan Kosakata</b>				
Apakah saya menggunakan banyak kata menarik?				
Apakah saya menggunakan kata emotif?				
Apakah saya menggunakan kata-kata persuasif?				
Apakah saya menggunakan kata-kata yang menunjukkan suatu sudut pandang?				
<b>Struktur Gramatika dan Penggunaan Pungtuasi</b>				
Apakah saya menggunakan huruf kapital setiap awal kalimat?				
Apakah saya mengakhiri setiap kalimat dengan tanda titik, tanda tanya, atau tanda seru?				
Apakah kata ganti saya sudah tepat?				
Apakah saya menggunakan koma, titik, dan tanda baca lainnya dengan tepat?				
Apakah kalimat saya bermakna?				
Apakah saya menggunakan tipe kalimat berbeda?				
<b>Ejaan</b>				
Apakah penulisan kata saya sudah tepat?				
Apakah saya ingat kaidah ejaan?				